

LAPORAN AKHIR

**KEGIATAN PEMANTUAN JARINGAN
DISTRIBUSI PANGAN, PASOKAN PANGAN,
AKSES PANGAN, HARGA PANGAN DAN HBKN**



ANGGARAN APBD

KABUPATEN PESISIR SELATAN

TAHUN 2018

KATA PENGATAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN Tahun Anggaran 2018 pada Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pembuatan laporan akhir ini merupakan wujud dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan yang telah didanai oleh Anggaran Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan pemantuan produksi pangan Pokok ke Kecamatan. Untuk menunjang kegiatan ini didukung dana administrasi kegiatan. Dalam penyampaian laporan ini disusun seobjek mungkin sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih pada pihak - pihak yang telah membantu untuk pembuatan laporan akhir ini dan kami dengan senang hati menerima kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaannya.

Demikianlah laporan akhir kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN terima kasih atas kerjasama pada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan ini.

Painan, Januari 2019

KEPALA DINAS PANGAN
KABUPATEN PESIR SELATAN



ALFIS BASYIR, SH.M.Hum
NIP.19700731 199403 1 004

BAB. I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ada tiga alasan utama yang melandasi adanya kesadaran dari semua komponen bangsa atas pentingnya ketahanan pangan yaitu:

- (i) akses atas pangan yang cukup dan bergizi bagi setiap penduduk merupakan salah satu pemenuhan hak azasi manusia;
- (ii) konsumsi pangan dan gizi yang cukup merupakan basis bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas;
- (iii) ketahanan pangan merupakan basis bagi ketahanan ekonomi, bahkan bagi ketahanan nasional suatu negara berdaulat.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

Wilayah sentra produksi pertanian khususnya bahan pangan memiliki topografi yang beragam, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung sektor tersebut (produksi, pengolahan, penyimpanan) bervariasi dari satu wilayah dengan wilayah lain, waktu panen yang tidak bersamaan di beberapa wilayah, dan iklim yang kurang mendukung pada saat tanam maupun panen raya, sehingga keluar masuknya bahan pangan setiap saat berpotensi yang mengakibatkan jaringan Distribusi bahan pangan ditingkat masyarakat, Hal ini dapat mempengaruhi harga, perlu mendapat respon kebijakan dari pemerintah karena dapat menimbulkan gejolak sosial dimasyarakat. Oleh karena itu diperlukan Sistem Deteksi dini (*Early Warning System*) dan akurat agar dapat segera dilakukan antisipasi terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya gejolak.

Salah satu pendekatan memperoleh data dan informasi harga dan pasokan pangan yang akurat dari waktu ke waktu adalah dengan metode data, yang diperoleh secara periodik atau berkala (*time series*) dari sasaran yang sama.

Melaui pemantauan jaringan Distribusi dan harga Pangan akan dipeoleh gambaran dinamika perkembangan harga pangan dari waktu ke waktu, dapat meprediksi kecenderungan harga pangan ke depan. Dengan demikian memudahkan dalam melakukan antisipasi tindakan yang diperlukan. Dalam rangka memperkuat pemantauan jaringan distribusi dan harga pangan (pasokan pangan Akses pangan, Harga pangan dan HBKN) telah dilakukan sejak tahun 2009 yang pendanaannya oleh propinsi, untuk mendapatkan informasi harga dan akses terhadap pangan pokok dalam rangka mendeteksi informasi harga, dimaukan dana pembinaan dan pemantauan jaringan Distribusi pangan yang bersumber dari APBD Kabupaten.

B. DASAR PELEKSANAAN

Adapun yang menjadi dasar Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, Anggaran 2018 ini adalah berasal dari DPA Dinas Pangan Tahun Anggaran 2018 dengan **nomor rekening 2.01.2.01.05.45.16.**

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, adalah: Memberikan acuan dan informasi harga pangan secara berkala. Data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan rumusan kebijakan pengendalian harga dan pasokan pangan bagi pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

D. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN,, adalah tersedianya data/informasi yang cepat dan akurat tentang harga dan pasokan pangan sebagai bahan deteksi dini guna mengantisipasi terjadinya gejolak harga dan kelangkaan pasokan

pangan rumah tangga miskin di desa rawan pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.



BAB. II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Struktur Organisasi

Untuk menata dan mendukung semua kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, Pokok TA. 2018, baik untuk pengelolaan Administrasi, keuangan maupun untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dilapangan dilaksanakan oleh personil dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran/Kabid Perkebunan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.

B. Dana dan Pelaksanaan Kegiatan

1. Dana

Untuk Tahun Anggaran 2018 kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, Kabupaten Pesisir Selatan meliputi 12 (dua belas) bagian kelompok dan jenis belanja dengan total dana **Rp. 61.420.495,- (Enam puluh satu juta empat ratus dua puluh ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah)** dengan rincian dana tolak ukur sebagai mana pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Daftar Nomor Rekening, Jenis Belanja dan Jumlah Dana

Rekening	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.1.01.001	Honorarium Pelaksana Kegiatan	6.000.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.1.01.002	Honorarium Pegawai Honoror/Tidak tetap	34.500.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.01.001	Belanja alat tulis kantor	1.946.895,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.01.004	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	54.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.01.006	Belanja Bahan bakar minyak/gas	750.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.03.012	Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi	3.205.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.06.001	Belanja cetak	125.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.06.002	Belanja penggandaan	564.600,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.08.001	Belanja sewa sarana mobilitas darat	900.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.11.002	Belanja makan dan minum Rapat	1.100.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.15.001	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	9.350.000,-
1.01.03.1.02.03.16.45.5.2.2.15.002	Belanja perjalanan dinas luar daerah	2.925.000,-
	Jumlah	61.420.495,-

2. Kegiatan yang dilaksanakan

a. Administrasi Kegiatan

Kegiatan Administrasi dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, dibantu oleh Petugas Lapangan, pemegang Kas dan Penanggung Jawab Teknis. Beberapa Kegiatan Administrasi yang dilaksanakan antara lain :

1. Membuat Surat Keputusan (SK) yang diperlukan dalam mengatur dan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan
2. Mengajukan Permintaan dana kegiatan keuangan Kantor Bupati dan membuat surat pertanggung jawabnya serta melaporkan kebagian keuangan setiap bulannya

3. Membuat laporan bulanan baik kemajuan fisik dan keuangan setiap bulannya, laporan ini telah dilaksanakan setiap bulannya.
4. Membuat surat yang berhubungan dengan kegiatan.
5. Menyusun petunjuk teknis Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pedoman teknis dalam pelaksanaan agar sasaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

b. Kegiatan fisik

Kegiatan fisik merupakan semua kegiatan yang berada diluar kegiatan administrasi. Teknis pelaksanaan kegiatan fisik akan diuraikan dibawah ini :

1. Rapat Evaluasi Kegiatan



Pelaksanaan rapat Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan peserta petugas pemantau Produksi Kecamatan yang dilaksanakan di 2 (dua) kali di Kabupaten dengan jumlah peserta adalah 20 orang dengan jadwal pelaksanaannya tanggal 10 April 2018 dan 09 Oktober 2018 .

2. Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan



Pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Produksi ke Pasar- pasar kecamatan untuk mengetahui stok dan ketersediaan pangan pokok di Masing masing Kecamatan pada Hari - Hari Besar Keagamaan.



Dalam pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN ini dilaksanakan oleh petugas pemantau produksi di 15 (lima) Kecamatan.

BAB. III

REALISASI KEUANGAN DAN FISIK

A. Realisasi Keuangan

Dari dana anggaran tersedia untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, sejumlah **Rp. 61.420.495,-** secara rinci target dan realisasi keuangan dan fisik seperti tabel dibawah ini :

Tabel : Target dan Realisasi keuangan dan fisik kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN,TA. 2018.

No	Tolak Ukur	Keuangan			Fisik	
		Dana	Real.	%	Target	Real.
1	Honorarium Pelaksana Kegiatan	6.000.000,-	6.000.000,-	100	100	100
2	Honorarium Pelaksana Kegiatan	34.500.000,-	34.500.000,-	100	100	100
3	Belanja alat tulis kantor	1.946.895,-	1.945.000,-	99,9	100	100
4	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	54.000,-	54.000,-	100	100	100
5	Belanja Bahan bakar minyak/gas	750.000,-	750.000,-	100	100	100
6	Belanja Uang Saku dan Penggantian Transportasi	3.205.000,-	3.205.000,-	100	100	100
7	Belanja cetak	125.000,-	125.000,-	100	100	100
8	Belanja penggandaan	564.600,-	564.000,-	99,8	100	100
9	Belanja sewa sarana mobilitas darat	900.000,-	900.000,-	100	100	100
10	Belanja makan dan minum Rapat	1.100.000,-	1.089.000,-	99	100	100
11	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	9.350.000,-	9.275.000,-	99,1	100	100
12	Belanja perjalanan dinas luar daerah	2.925.000,-	2.900.000,-	99,1	100	100
	Jumlah	61.420.495,-	61.307.000,-	99,8	100	100

B. Realisasi Fisik

Pemantuan Harga Pangan Pokok telah dilakukan pada 15 (lima) Kecamatan dengan 15 (lima) belas orang petugas Pemantauan Produksi. Petugas melakukan Pemantauan Prodkusi 1 (satu) kali sebulan kemudian hasil

Produksi Pangan Pokok tiap bulan dikirimkan ke Kabupaten sebagai bahan ada tidak produksi pangan pokok di setiap Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan.



BAB. IV

PENUTUP

Dari berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi serta berbagai upaya yang telah dilakukan untuk pemecahannya dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang diharapkan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Permasalahan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, masih ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Keterlambatan Petugas dalam pengiriman laporan setiap bulanya.
2. Kesulitan dalam pengumpulan data produksi dan data keluar masuknya bahan pangan pokok di Pos – Pos Retribusi.
3. Kesulitan petugas dalam pencek produksi dari pedagang besar di Pasar Kecamatan.
4. Kurangnya Anggaran bagi petugas pemantauan Produksi Pangan Pokok tiap bulannya.

B. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan diatas diharapkan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan melakukan hal sebagai berikut :

1. Agar petugas dapat mengirikan laporan tiap bulannya melalui Pos atau Whaashap.
2. Agar petugas dalam pemantuan produksi menunjukkan kartu/identitas pada pedagang.
3. Meningkatkan Honor atau Alat Tulis Kantor (ATK) bagi petugas Pemantauan Produksi Pangan Pokok.
4. Ada Petugas untuk mencatat laporan Distribusi keluar masuknya bahan pangan di Pos – pos Retribusi Kabupaten Pesisir Selatan.



Demikianlah laporan akhir pelaksanaan kegiatan Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan, Pasokan Pangan, Akses Pangan, Harga Pangan dan HBKN, Tahun Anggaran 2018 ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun berjalan yang berpedoman kepada rincian kegiatan yang telah ditetapkan.

Diketahui Oleh :
Kuasa Pengguna Anggaran

Painan, Januari 2019
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan

LIUSMAN,S.STPi
NIP. 19700106 199403 1 009

Fetmawati,SP
NIP. 19730703 200801 2 004